

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan deskriptif non eksperimental yaitu prosedur menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek data. Pada penelitian ini data dikumpulkan secara retrospektif.

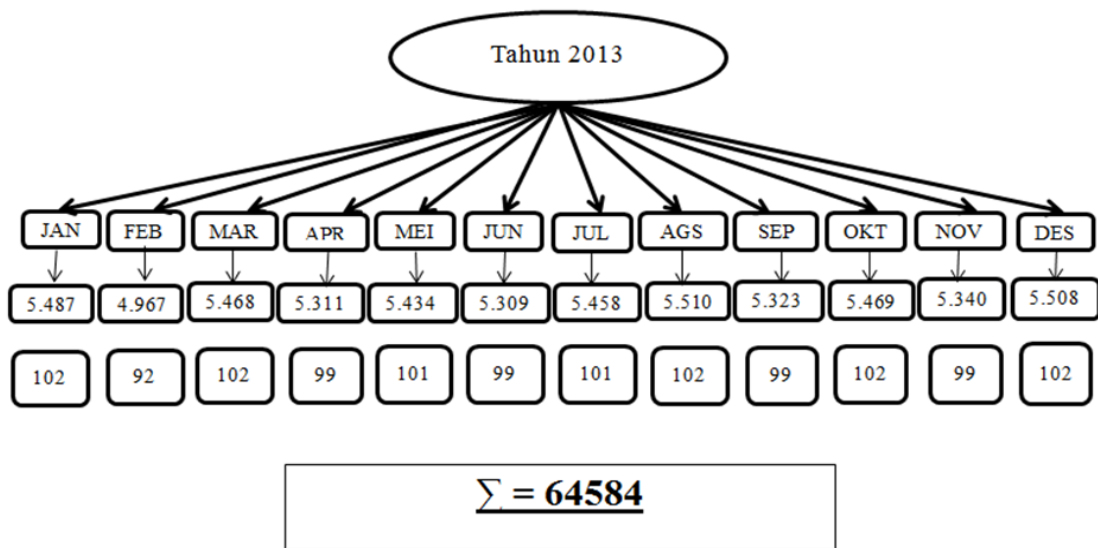
B. Tempat dan waktu

Penelitian dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II pada bulan September berdasarkan data peresepan periode bulan Januari sampai Desember tahun 2013.

C. Populasi dan Sampel

Sampel pada penelitian ini diperoleh dari total resep pasien rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II periode 2013. Jumlah sampel mengacu pada standar WHO 1993 *How To Investigate Drug Use In Health Facilities (Selected Drug Use Indicator's)* yaitu minimal sampel yang digunakan untuk penelitian indikator peresepan secara retrospektif adalah 600 resep maka sampel yang hendak diambil pada penelitian ini adalah 1200 resep. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Systematic Random Sampling* yaitu dengan cara mengambil sampel berdasarkan nomor urut dengan nilai interval tertentu yang diperoleh berdasarkan jumlah resep yang masuk tiap bulan.

Berikut gambaran jumlah resep pasien rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II periode 2013 :



Gambar 2. Jumlah sampel resep periode 2013

Hasil observasi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II, menunjukkan selama tahun 2013 terdapat 64.584 resep untuk pasien rawat jalan. Jumlah sampel perbulannya ditentukan melalui perhitungan jumlah resep yang masuk perbulan dibagi total jumlah resep setahun dikali jumlah sampel yang hendak diambil yaitu 1200 maka didapat seperti yang tertera pada gambar 2, sedangkan interval pengambilan sampel ditentukan melalui rasio antara resep yang masuk di bulan tertentu dengan jumlah sampel pada bulan tersebut kemudian dibagi 2 untuk pengambilan sampel pertama.

Pada penelitian ini digunakan interval tiap resep ke 54, dengan pengambilan resep pertama yaitu resep ke 27 tiap bulannya. Berdasarkan jumlah sampel yang tidak memenuhi kriteria inklusi yaitu sebanyak 13 resep, maka diperoleh jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 1187 resep. Data penelitian lebih rinci dapat dilihat dalam lembar lampiran.

D. Kriteria inklusi dan eksklusi

1. Kriteria inklusi adalah :

- a. Resep untuk pasien umum rawat jalan
- b. Resep rawat jalan pada periode Januari – Desember 2013

2. Kriteria eksklusi adalah :

- a. Resep yang berasal dari rumah sakit lain
- b. Resep racikan

E. Definisi Operasional

1. Pasien adalah pasien rawat jalan rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.
2. Resep adalah permintaan tertulis dari dokter kepada farmasis mengenai obat untuk pasien rawat jalan di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.
3. Rata-rata jumlah item obat yang digunakan perlembar resep adalah jumlah *recipe* (R/) yang dituliskan pada tiap-tiap lembar resep, sedangkan untuk resep dengan gabungan obat dalam satu sediaan maka dihitung 1.
4. Peresepan obat generik adalah resep-resep yang mengandung obat generik untuk pasien rawat jalan yang masuk ke instalasi Farmasi rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.
5. Peresepan antibiotik adalah resep-resep yang mengandung obat-obat yang termasuk kedalam golongan antibiotik untuk pasien rawat jalan yang masuk ke Instalasi Farmasi rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.
6. Peresepan injeksi adalah resep-resep yang mengandung obat-obat berupa sediaan injeksi untuk pasien rawat jalan rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

7. Pereseapan sesuai Formularium rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II adalah resep-resep yang mengandung obat-obat yang tercantum dalam Formularium RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II untuk pasien rawat jalan yang masuk ke Instalasi Farmasi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

F. Instrumen Penelitian

1. Alat

Alat yang digunakan adalah Indikator Pereseapan WHO (1993) dan Formularium RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

2. Bahan

Bahan yang digunakan adalah lembar resep pasien rawat jalan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II periode Januari – Desember 2013.

G. Cara kerja

1. Pengajuan proposal

Pengajuan proposal dilakukan beberapa bulan sebelum melakukan penelitian.

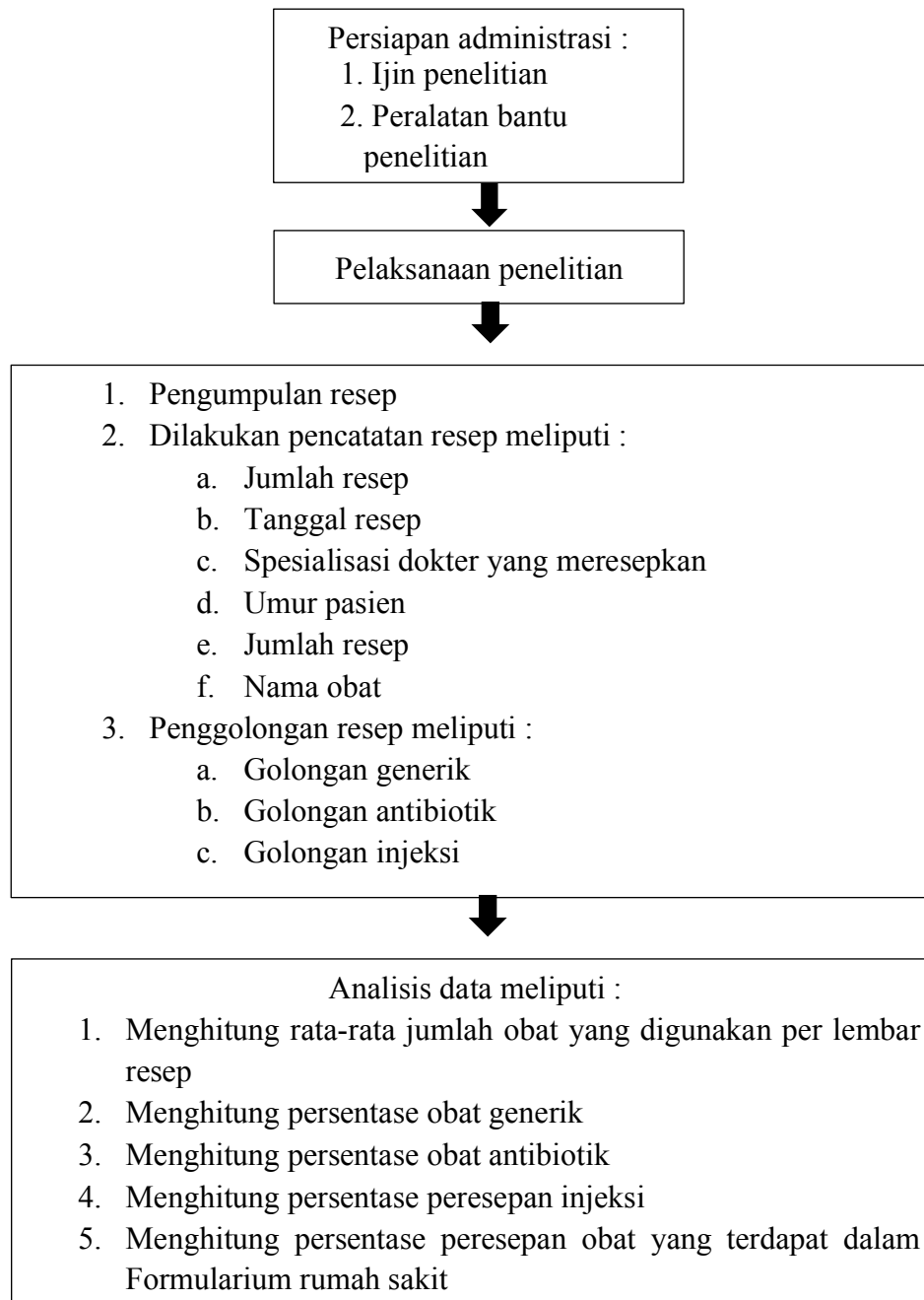
2. Persiapan administrasi

Sebagai persiapan administrasi dilakukan permintaan ijin penelitian pada lembaga-lembaga terkait dan mengumpulkan alat bantu yang diperlukan untuk dilakukannya penelitian.

3. Pelaksanaan Penelitian

Resep yang dibuat untuk pasien rawat jalan periode Januari - Desember 2013 ditinjau serta dihitung persentase item obat yang sempat diberikan berdasarkan standar indikator WHO. Hasilnya kemudian ditampilkan dalam tabel dan grafik serta dijelaskan dalam bentuk uraian.

H. Skema Langkah Kerja



Gambar 3. Langkah kerja

I. Analisis data

Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan kemudian diukur dengan menggunakan indikator persepsian WHO, diolah secara kuantitatif dengan rumus :

- 1) Rata- rata item perlembar resep (C)
 - a) Jumlah total item obat yang diresepkan = B
 - b) Jumlah total lembar resep = A
 - c) Perhitungan : $C = B/A$
- 2) Persentase jumlah obat generik (D)
 - a) Jumlah item obat generik yang diresepkan = E
 - b) Jumlah total item yang diresepkan = B
 - c) Perhitungan : $D = E/B \times 100\%$
- 3) Persentase jumlah obat antibiotik (F)
 - a) Jumlah item obat antibiotik yang diresepkan = G
 - b) Jumlah total item obat yang diresepkan = B
 - c) Perhitungan : $F = G/B \times 100\%$
- 4) Persentase jumlah obat injeksi yang diresepkan (H)
 - a) Jumlah item obat injeksi yang diresepkan = I
 - b) Jumlah total item obat yang diresepkan = B
 - c) Perhitungan : $H = I/B \times 100\%$
- 5) Persentase jumlah obat yang sesuai Formularium Rumah Sakit (J)
 - a) Jumlah item obat sesuai dengan Formularium Rumah Sakit = K
 - b) Jumlah total item obat yang diresepkan = B
 - c) Perhitungan : $J = K/B \times 100\%$